

PERAN PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)

Bashirotn Nurul Hidayah¹⁾, Nursiwi Nugraheni²⁾

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang

bashirotnnurulhidayah@gmail.com¹⁾, nursiwi@mail.unnes.ac.id²⁾

Abstrak

Peran pembelajaran abad 21 dalam mewujudkan SDGs saat ini yaitu salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan kurikulum merdeka yang berpusat pada peserta didik. Perencanaan tersebut memuat metode, media dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta konten pembelajaran. Pembelajaran Abad 21 sendiri memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kebebasan untuk berpikir dan berkreasi. *Sustainable Development Goals* (SDGs) terdiri atas 17 indikator salah satunya yaitu pendidikan berkualitas yang harus dicapai. Dalam dunia pendidikan tujuan SDGs adalah menjamin kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan bagi semua anak untuk mengikuti proses pembelajaran yang berkualitas serta memiliki potensi yang berkembang utuh untuk kemajuan masa hidup saat ini dan masa yang akan datang.

Abstract

The role of 21st century learning in realizing the current SDGs is one of implementing learning in accordance with independent curriculum planning that is student-centered. This plan contains learning methods, media and models that suit learning needs and content. 21st Century Learning itself has the aim that students have the freedom to think and be creative. Sustainable Development Goals (SDGs) consist of 17 indicators, one of which is quality education that must be achieved. In the world of education, the goal of the SDGs is to guarantee the quality of education and provide opportunities for all children to take part in a quality learning process and have full development potential for progress in their current and future lifetimes.

Sejarah Artikel

Diterima:28-03-2024

Direview:03-04-2024

Disetujui:30-04-2024

Kata Kunci

pembelajaran abad
21, *Sustainable
Development Goals*

Article History

Received:28-03-2024

Reviewed:03-04-2024

Published:30-04-2024

Key Words

21st century learning,
sustainable
development goals,
quality education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu proses yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk mencapai tujuan. Dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui jalur pendidikan mulai dari sekolah dasar, menengah, hingga ke perguruan tinggi adalah kunci untuk mampu mengikuti perubahan setiap perkembangan zaman. Pendidikan yang berkualitas tidak lepas dari Pendidikan konservasi yang diterapkan dalam satuan Pendidikan. Pendidikan yang inovatif memiliki peran penting untuk meningkatkan potensi anak bangsa. Dengan Pendidikan maka penerus bangsa akan menjadi pribadi yang inovatif, produktif serta kreatif. Di era abad 21 dengan berbagai perubahan dan tantangan kehidupan, kemampuan berpikir kreatif adalah salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh individu sejak dini. Pendidikan di abad 21 ini adalah salah satu upaya untuk membantu individu mengolah kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya yaitu dengan menghasilkan ide-ide baru dan menjadi sumber daya manusia yang berpotensi.

Di Abad 21 saat ini pendidikan menjadi salah satu tantangan yang harus dikembangkan, terlebih dengan adanya 17 tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS) sebagai *United Nations General Assembly on 2030 Development Agenda*, maka pembelajaran abad 21 perlu mengembangkan keterampilan abad 21 dan mewujudkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya dapat berkontribusi dalam kehidupan masyarakat. Adapun tantangan dalam kehidupan Abad 21 merupakan tantangan yang dapat merubah kehidupan masyarakat yang lebih baik yaitu kehidupan dunia serta ideology yang mudah terjadi reduksi, sehingga pembelajaran menjadi salah satu bagian yang dapat menjadi perubahan pembangunan Negara, untuk itu maka diperlukan pembelajaran yang inovatif berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya pembelajaran abad 21 yang dapat membantu mewujudkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS) yaitu dengan adanya kurikulum pendidikan nasional.

Kurikulum saat ini adalah sebagai penunjang keberhasilan pendidikan yang ada di Indonesia. Seperti yang kita tau saat ini terdapat kurikulum 2013 dan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum itu sendiri bersifat dinamis dan sangat diperlukan dalam dunia pendidikan yaitu sebagai kegiatan yang disusun sebagai bentuk isi/materi secara ilmiah untuk melakukan perubahan yang lebih baik berdasarkan tantangan zaman dan mencapai pembelajaran pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran abad 21 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membuat program baru yaitu merdeka belajar. Hal ini diterapkan guna menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat menjadi salah satu generasi yang dapat membantu melakukan perubahan lebih baik dalam masyarakat. Maka dari itu setiap pembelajaran yang diajarkan guru sebagai perhatian khusus bagi pemerintah ketika menetapkan kebijakan pendidikan. Maksud dengan adanya merdeka belajar tersebut yaitu untuk menciptakan generasi unggul berdasarkan pendidikan yang berkualitas.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan pembangunan berkelanjutan dengan 17 tujuan yang harus diwujudkan. SDGs saat ini merupakan wujud pergantian dari *Mellennium Development Goals* (MDGs). SDGs adalah bentuk dari melanjutkan pencapaian tujuan MDGs sebelumnya dan menyelesaikan masalah yang ada di dalam Negara. Untuk pencapaian tujuannya itu maka diperlukan berbagai rencana dan kontribusi dari berbagai pihak masyarakat, karena kualitas Negara juga tergantung pada masyarakat yang berkualitas. Pembangunan berkelanjutan sangatlah penting, untuk itu sebagai seorang pendidik harus memiliki perencanaan dalam pembelajaran abad 21, terlebih dengan mendukung setiap perencanaan yang disampaikan oleh pemerintah dengan upaya menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mencapai tujuan SDGs yang diharapkan.

Dari berbagai tujuan yang diharapkan, sampai saat ini di beberapa daerah di Indonesia masih ada yang belum maksimal dan memadai dalam pelaksanaannya, sehingga masih tertinggal dari Negara lainnya. Dengan pendidikan yang rendah maka tujuan yang diharapkan serta sumber daya manusia yang dihasilkan akan menjadi hambatan bagi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Maka dari itu pendidikan yang unggul berdasarkan pembelajaran abad 21 akan membantu untuk mencapai tujuan SDGs. Penerapan SDGs itu sendiri merupakan usaha untuk menjadikan Negara ini menjadi lebih baik dan dapat sebagai Negara maju. Pembangunan berkelanjutan itu sendiri memiliki salah satu tujuan yaitu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan memberi kesempatan bagi siapapun untuk dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dan kesempatan tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Dengan kegiatan pembelajaran Abad 21 pada pendidikan yang berkualitas akan menciptakan Negara yang lebih baik dan gemilang di masa yang akan datang. Di

Indonesia saat ini sendiri memiliki beberapa tujuan sampai pada saat 2030 diantaranya yaitu memberi kesempatan setara pada setiap anak baik laki-laki maupun perempuan untuk mengikuti pendidikan mulai dari dasar, menengah tanpa dipungut biaya, sehingga semua anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang relevan dan efektif. Dengan adanya kesempatan tersebut akan membantu mempermudah mewujudkan tujuan SDGs yang akan mendatang.

Pendidikan merupakan salah satu kunci sebagai keberhasilan SDGS. Salah satu wujud perubahan dalam pembelajaran abad 21 yaitu kurikulum 2013 yang sekarang menjadi kurikulum merdeka. Pada penerapan kurikulum 2013 pembelajaran difokuskan pada pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan pada kurikulum merdeka pembelajaran berpusat pada siswa yang memberikan kebebasan untuk berpikir dan berinovasi sehingga ditujukan pada generasi yang unggul di masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembelajaran abad 21 dapat membantu menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mewujudkan tujuan SDGs. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui bagaimana peran pembelajaran abad 21 untuk mewujudkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS).

METODE

Pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut (Safitri, 2021) Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang memiliki hasil berupa uraian yang memberi gambaran nyata terkait topik yang dibahas dalam suatu permasalahan. Dengan metode deskriptif akan diperoleh factor apa saja yang dapat menjadi peran pembelajaran abad 21 untuk mewujudkan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGS). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi online yang relevan, baik itu jurnal nasional maupun internasional.

Dalam bagian metode ini pengumpulan data diambil berdasarkan hasil pencarian dari kata kunci (Pembelajaran abad 21, Pendidikan berkualitas, SDGs) yang dilakukan dari berbagai alamat web jurnal, salah satunya yaitu *google scholar*. Pencarian sumber pada penelitian ini tidak termasuk surat kabar, tabloid maupun kertas kerja. Meskipun referensi penelitian yang digunakan hanya artikel jurnal ilmiah, database online yang dihasilkan yaitu mencapai ratusan hasil. Sehingga dalam pengumpulan data dalam

penelitian ini yaitu memiliki kriteria tersendiri salah satunya yaitu harus terdiri dari minimal 25 jurnal (jurnal internasional dan nasional) dengan ketentuan 5 tahun terakhir dan uji turnitin maksimal adalah 17%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pendidikan Berkualitas dengan Pembelajaran Abad 21

Salah satu upaya yang di implikasikan di Indonesia adalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia merupakan upaya yang penting yang harus dikembangkan agar menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif. Pembelajaran abad 21 yang saat ini diwujudkan dengan adanya penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta konten pembelajaran. Pendidikan nasional di Indonesia memiliki fungsi sebagai pendidikan yang mengembangkan kemampuan, membentuk karakter individu serta kepedulian terhadap peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan agar dapat mencerdaskan dan mengembangkan potensi anak bangsa, sehingga mampu menciptakan generasi yang beriman dan bertakwa, kreatif, inovatif, mulia, sehat dan warga Negara yang bersifat demokratis dan bertanggungjawab.

Pembelajaran Abad 21 saat ini memiliki konsep pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran Abad 21 sendiri memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kebebasan untuk berpikir dan berkreasi. Adapun kemampuan berpikir yang diharapkan yaitu: (1) peserta didik dapat berpikir kritis, (2) peserta didik dapat memecahkan masalah, (3) metakognisi, (4) berkomunikasi, (5) peserta didik dapat berkolaborasi, (6) memiliki pemikiran yang inovasi dan kreatif, (7) literasi informasi. Dengan tujuan tersebut diharapkan pembelajaran Abad 21 menjadi salah satu pilar pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat menciptakan generasi yang berkualitas baik dalam bidang teknologi informasi maupun dalam aspek kemanusiaan di masyarakat nanti, karena dalam proses pembelajaran abad 21 telah mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Selain perencanaan yang digunakan dalam pembelajaran abad 21 guru adalah seorang yang berperan penting dalam pendidikan. Sebagai seorang guru yang memiliki harapan mampu menciptakan generasi yang berpotensi dan inovatif, guru harus bisa mengoperasikan pembelajaran dengan teknologi. Maka dari itu guru saat ini harus menguasai segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran abad 21 yaitu kompetensi digital yang meliputi informasi, komunikasi, memecahkan masalah serta membuat konten

pembelajaran. Saat inilah perkembangan dunia menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi, guru menciptakan pembelajaran dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Pendidikan Abad 21 mengoptimalkan proses globalisasi dan internasionalisasi serta pengembangan karakter pada peserta didik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah. Pada saat ini beberapa model pembelajaran yang sudah diterapkan dalam pembelajaran abad 21 yaitu pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Project Based Learning* (PjBL) maupun *Problem Based Learning* (PBL) dan lain sebagainya. Proses pembelajaran ini dapat memotivasi dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih berkembang menjadi pribadi yang produktif.

Keterampilan yang dibutuhkan oleh Negara Indonesia saat ini dalam menunjang pendidikan berkualitas adalah keterampilan abad 21 yang diintegrasikan pembelajaran pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk menghadapi tantangan zaman saat ini maupun di masa yang akan datang. Guru merupakan salah satu seorang yang sangat berkontribusi dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pembelajaran guru menyusun strategi agar pembelajaran menjadi nyaman dan damai sehingga peserta didik dapat mengembangkan ide-ide yang dimiliki sebagai pembaharuan dalam dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di dunia internasional.

Sustainable Development Goals (SDGs)

Menurut (Pangestu, 2021) *Sustainable Development Goals* atau disebut SDGs merupakan suatu system yang memiliki komitmen dan direncanakan oleh pemimpin-pemimpin bangsa, dalam komitmen tersebut salah satunya yaitu disetujui oleh pemimpin Indonesia. Pembangunan berkelanjutan ini merupakan suatu program pembangunan berkelanjutan yang terdiri atas 17 indikator tujuan dengan melibatkan 193 negara anggota PBB untuk mengoptimalkan semua potensi dan sumber daya yang dimiliki oleh setiap negara demi kesejahteraan manusia sehingga dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa harus merugikan kemampuan generasi mendatang dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya di bumi.

Berdasarkan Undang-Undang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan hidup yang sudah ditetapkan bahwa SDGs atau disebut dengan pembangunan berkelanjutan merupakan upaya terencana dan memiliki komitmen dengan mamdukan tiga pilar yaitu: lingkungan hidup, social dan ekonomi untuk menjamin kesejahteraan hidup di masa kini dan masa yang akan datang. Oleh karena itu SDGs merupakan system yang saling

berkaitan dan juga saling mempengaruhi.



Gambar 1 SDGs

Dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa tujuan SDGs merupakan rencana yang memiliki 17 tujuan yang hendak dicapai pada saat ini dan pada tahun 2030. Adapun 17 tujuan pembangunan berkelanjutan yaitu sebagai berikut: (1) mengatasi dan mengakhiri kemiskinan yang terjadi dimanapun, (2) Menyudahi kelaparan dan memenuhi kebutuhan pangan dalam meningkatkan sumber gizi, (3) Menjamin hidup yang sehat dan sejahtera untuk seluruh umur, (4) Pendidikan Berkualitas, adil, merata dan peluang belajar untuk sepanjang hayat bagi seluruh usia, (5) ekuualitas gender, (6) memastikan tersedianya air bersih serta sanitasi kelanjutan bagi semua, (7) akses terjangkau, dan modern bagi semua, (8) memperkenalkan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, pekerjaan produktif, inklusif, dan memastikan pekerjaan yang layak bagi semua, (9) inovasi industry serta infrastruktur, (10) mengurangi tidak setaranya pada Negara, (11) menjadikan perkotaan serta pemukiman yang ditinggali manusia aman, nyaman, (12) konsumsi dan produksi berkelanjutan, (13) untuk mengatasi perubahan iklim serta dampaknya, (14) melestarikan perairan (laut), (15) memulihkan, memberika perlindungan, pada ekosistem dan mengelola hutan, membalikkan degradasi lahan serta menghentikan hilangnya beberapa keanekaragaman, (16) menyediakan akses keadilan bagi semua, (17) merevitalisasi pada kemitraan global serta memperkuat cara pengimplementasiannya, serta 169 target yang merupakan target untuk program gerakan global selama 15 tahun ke depan yang berlaku dari tahun 2016 hingga 2030 mendatang, untuk mengatasi kemiskinan, melindungi lingkungan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan mengurangi kesenjangan.

Salah satu tujuan SDGs yaitu pendidikan berkualitas yang harus dicapai. Dalam

dunia pendidikan tujuan SDGs adalah menjamin kualitas pendidikan dan memberikan kesempatan bagi semua anak untuk mengikuti proses pembelajaran yang berkualitas serta memiliki potensi yang berkembang utuh untuk kemajuan masa hidup saat ini dan masa yang akan datang. Tujuan SDGs tersebut sudah disepakati untuk menghadapi tantangan yang terdiri dari kemiskinan dan ketidaksetaraan, kelaparan dan penyakit dan perubahan iklim.

Peran Pembelajaran Abad 21 Dalam Mewujudkan *Sustainable Development Goals*

Pembelajaran merupakan bentuk interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang ada di lingkungan belajar. Pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang memberikan kebebasan berpikir inovatif dan kreatif. Pendidikan sangatlah penting bagi masyarakat, maka dari itu untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan pembelajaran yang inovatif agar dapat membantu membangun peradaban masa depan yang lebih baik. Masyarakat dibimbing mulai sejak dini dengan pendidikan agar menjadi *agent of change*.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memusatkan pembelajaran intrakurikuler artinya dalam hal ini dapat membantu peserta didik untuk memiliki kompetensi dan memahami konsep pembelajaran. Dalam mewujudkan Pendidikan yang berkualitas dalam indikator 17 SDGs yaitu salah satunya dengan adanya kurikulum. Untuk mewujudkan SDGs terjadi perubahan pada kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013) menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang memuat metode, pendekatan, model, materi dan lain sebagainya berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peserta didik. Penerapan pendidikan yang inklusif, kesamaan gender, *life long education* serta guru yang memiliki kompetensi dapat meningkatkan upaya menjadi target utama pembangunan dalam program mewujudkan SDGs.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian Hanny dkk di SMA Negeri di Kabupaten Bogor menjelaskan bahwa pembelajaran abad 21 tidak lepas dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pembelajaran abad 21 peserta didik diharapkan mampu menguasai 4C (*Creatif, critical thinking, communication, collaboration*). Hasil dari penelitian tersebut pembelajaran abad 21 memiliki peran untuk mewujudkan SDGs, yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Dengan model PBL peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga

mampu memecahkan masalah. Pada penelitian Hanny dkk lembar kerja peserta didik berbasis PBL merupakan pilihan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat dikaitkan dengan permasalahan SDGS yang nantinya akan membuat peserta didik untuk dapat mencapai tujuan dan target SDGs.

Dijelaskan dalam penelitian Alvira Oktavia bahwa terdapat beberapa penyebab terjadinya hambatan pendidikan yang ada di Indonesia yaitu: kurang perhatian khusus dari pemerintah dalam menangani pendidikan termasuk dalam pelaksanaan kurikulum yang masih kurang optimal di beberapa daerah khususnya di daerah pelosok. Adanya guru dan peserta didik di daerah pelosok yang terlalu jauh dalam menempuh perjalanan ke sekolah. Serta adanya bagian budaya di suatu daerah yang mempengaruhi implementasi program pendidikan SDGs, contohnya yaitu di daerah Papua yang memiliki budaya dan adat bahwa anak laki-laki harus membantu orang tuanya di kebun dan anak perempuan membantu ibunya di dapur.

Pembelajaran saat ini yang ada di Indonesia adalah pembelajaran abad 21 yang menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan adanya kurikulum merdeka maka menjadi suatu penerapan yang baik untuk Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan sehingga dapat memiliki daya saing dengan Negara-negara lain. Hal tersebut sesuai dengan tujuan SDGs saat ini dalam bidang pendidikan. Maka dari itu untuk mencapai tujuan pendidikan berkualitas yaitu dengan merencanakan pembelajaran abad 21 yang inovatif dan kreatif serta optimalisasi pelaksanaan kurikulum belajar yang memberikan kebebasan berpikir dan berkreasi kepada peserta didik di sekolah dasar sehingga dapat mewujudkan program SDGs. Kompetensi guru khususnya di daerah pelosok masih minim sehingga pembelajaran berjalan kurang optimal. Sarana dan prasarana di sekolah yang masih kurang memadai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pendidikan di Indonesia merupakan upaya yang penting yang harus dikembangkan agar menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif. Pembelajaran abad 21 yang saat ini diwujudkan dengan adanya penggunaan metode, media dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan serta konten pembelajaran. Pembelajaran Abad 21 saat ini memiliki konsep pembelajaran berpusat pada peserta didik. Pembelajaran Abad 21 sendiri memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kebebasan untuk berpikir dan berkreasi.

Peran pembelajaran abad 21 dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* yaitu menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif memberikan kesempatan kebebasan bagi peserta didik untuk berpikir dan berkreasi. Peran pembelajaran untuk mewujudkan SDGs salah satunya yaitu terjadi perubahan pada kurikulum sebelumnya (kurikulum 2013) menjadi kurikulum merdeka. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran abad 21 adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Saran

Agar pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia dalam mewujudkan Program SDGs sebagai kesepakatan global, maka sebaiknya guru menyiapkan pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang baik tentunya dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Salah satunya yaitu dengan teknologi. Teknologi dapat digunakan guru sebagai bahan ajar, lembar kerja, atau media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ramadhan. (2023). Optimalisasi Literasi Digital Terhadap Generasi Z dan Merekonstruksi Moral Menuju Pendidikan Berkualitas Perspektif SDGs 2030. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 01 No. 02. 161-167
- Alvira dkk,. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Jurnal Basicedu*. 6 (4) 7096 – 7106
- Danu Eko Agustinova. (2020). Urgensi Humanisme dalam Pendidikan Abad ke-21 The Urgence of Humanism in 21st Century Education. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 17 (2). 173 – 188
- Felisia, Heni. (2022). Studi Kasus SDGs 4.4.1: Kemampuan ICT Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Mendesain Perangkat Pembelajaran 21st CLD. *Journal Undikma*. 10 (1). 109-118
- Greny dkk,. (2022). New Indonesia Science Curriculum for Junior High School: A Content Analysis to Support STEM SDGs. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika*. 3 (2). 176-182
- Handara Tri Elitasari. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*. 6 (6). 9508-9516
- Hanny dkk,. (2023). The Influence of Problem Based Learning (PBL)-Based Student Worksheets on Sustainable Development Goals (SDGs) to Improve Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Biolog Education Research*. 4 (2). 51 – 62

- Imam Bukhori dkk., (2023). Mewujudkan Sustainable Development Goals (Sdgs) Melalui Eskalasi Program Pendidikan Berkualitas Di Desa Kepanjen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 01 (01). 154-160
- Imam Setiawan. (2022). Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Era SDGs. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*. 4 (1), 12-16
- Irawati dkk., (2023). Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi SDGs di SDN 101867 Pada Gambar. *Semnas Universitas Muhammadiyah Mataram*. 1082-1091
- Khaidir dkk., (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's. *Attadib: Journal of Elementary Education* Vol.7, No 2. 2-27
- Maemunah, Indry. (2024). Tantangan dan Peluang Guru PAI dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar sebagai Upaya Mewujudkan Program Sustainable Developments Goals. *Journal of Islamic Education Studies*. 4 (1). 202-212
- Mery dkk., (2021). Strengthening the Twenty-first Century Skills of University Students in Facing ASEAN Economic Community. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*. 13 (3). 633-1642
- Muhammad Suparmoko. (2020). Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Regional. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol. 9 No. 1. hlm. 39-50
- Nyoman dkk., Observed and Perceived Teaching Creativity of English Teachers. *Indonesian Journal Of Educational Research And Review*. 5 (1). 26-33
- Pinton, Wasis. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*. 3 (2). 422-438
- Pristiwanti, Desi. (2022). "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (6). 7911-7915
- Rendika dkk., (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal Of Education*. 8 (1). 185 – 201
- Rifa dkk., (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*. 12 (1). 29-40
- Safitri, A. O. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Pribadi yang Berkarakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (6). 89-96

- Siti dkk., (2022) Membangun Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Jurnal Basiced*. 6 (4). 6145-6154
- Sulistiyani dan Drajat. (2022). Kebermanfaat Adanya Sustainable Development Goals (SDGs). *JOSR: Journal of Social Research*. 1 (6), 507-512
- Suwandi dkk., (2023). Revitalisasi Fasilitas Belajar Anak Usia Dini dalam Mendukung Tujuan SDG's Sektor Pendidikan di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1 (1). 17-20
- Vina dan Fitri. (2021). Kurikulum Tematik 2013 Dalam *Framework Sustainable Development Goals* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 13 No.2. 162-171
- Yanuar dkk., (2022). Corporate Strategy in Achieve the Objectives of Sustainable Development (SDGs). *International Journal of Future Studies*. Vol. 5 No. 3. 106-113